

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran Praktik Hitung Ilmu Mawaris Peserta Didik di SMKS Bebunga Estate
  - a) Minat peserta didik dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris, peserta didik kurang menunjukkan sisi berminat atau ketertarikan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh indikator-indikator yang dapat mempengaruhi minat peserta didik, seperti frekuensi kehadiran, fokus mendengarkan, fokus memperhatikan, belajar mandiri, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, dan keberanian bertanya.
  - b) Interaksi edukatif dalam pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris, peserta didik berusaha untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik cenderung pasif sehingga interaksi edukatif dinilai kurang terjalin sebagaimana mestinya. Hal ini karena, praktik hitung ilmu mawaris membutuhkan kemampuan berhitung yang baik. Peserta didik yang kurang menguasai dalam hal tersebut membuat mereka urung melakukan interaksi edukatif. Berdasarkan pada indikator-indikator, yaitu pandangan mata, respons peserta didik, dan partisipasi peserta didik.

## 2. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Praktik Hitung Ilmu Mawaris Peserta Didik di SMK Bebunga Estate.

Beberapa faktor yang dapat digolongkan dalam menghambat pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate berdasarkan analisis ialah sarana pendidikan, prasarana pendidikan, motivasi peserta didik, intelegensi peserta didik, keaktifan peserta didik, kesehatan peserta didik, kemampuan guru, dan alokasi waktu. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik untuk mencapai prestasi belajar.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan demikian peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran praktik hitung ilmu mawaris peserta didik di SMK Bebunga Estate, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan keadaan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar.
2. Bagi guru agar terus memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka termotivasi untuk terus belajar. Pembelajaran juga dibuat menjadi menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih terfokus pada sumber belajar serta menggunakan metode dan media sesuai dengan tingkat intelegensi peserta didik, mengingat tingkat intelegensi mereka yang berbeda.

3. Bagi peserta didik agar lebih meningkatkan keaktifan selama pembelajaran apapun itu, khususnya mawaris. Meski pelajaran atau pun materi terasa sulit dan bukan yang diminati, teruslah berusaha semaksimal mungkin dengan mengulang pelajaran, mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi serta usaha-usaha lain agar mendapat hasil belajar yang terbaik.
4. Bagi peserta didik lebih mendekati guru dan luangkan waktu untuk bertanya di luar pembelajaran. Hal tersebut, berguna dalam membangun interaksi edukatif dan meningkatkan pemahaman atas materi yang sulit.